

ABSTRAK

Tulisan ini membahas bagaimana kiprah politik seorang Sukarno, sosok yang penuh kontroversi dan begitu gandrung pada Revolusi. Selama pra dan pasca dirinya menjabat menjadi Presiden pertama RI. Hal pokok yang digali dalam tulisan ini adalah mengapa seorang Sukarno dengan berbagai kelebihan dan kontroversi yang terdapat pada dirinya, ditahbiskan oleh sejarah sebagai ujung tombak atau *Goal Getter* Revolusi Indonesia. Sosok lain yang diperbandingkan dengan Sukarno dalam penentuan posisi pimpinan Revolusi Indonesia dalam tulisan ini adalah Tan Malaka, Hatta, dan Natsir.

Dengan pengamatan menggunakan kaca mata politik, tulisan ini merupakan hasil sebuah penelitian pustaka yang dilakukan penulis. Data yang diperoleh untuk melahirkan tulisan ini diperoleh melalui sumber pustaka, baik itu tulisan yang ditulis sendiri oleh Sukarno yang penulis gunakan sebagai sumber primer. Maupun tulisan peneliti lain yang membahas tentang Sukarno yang penulis gunakan sebagai sumber sekunder. Hasil akhir yang di dapat dari penelitian ini adalah jawaban bahwa sosok Sukarno yang begitu berkharisma, dengan nasionalisme yang menggelegak, patriotisme yang menggelora, serta kefasihan lidah yang luar biasa. Menjadikannya sebagai satu-satunya tokoh nasional pada masa pergerakan nasional mampu mempersatukan Bangsa, yang kemudian turut mengantarkannya sebagai Ujung Tombak Revolusi Indonesia. Sekaligus Presiden Pertama dari Republik yang didirikannya.

Kata Kunci: Sukarno, Revolusi, Tan Malaka, Hatta, Natsir

